

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh tata ruang kantor dan fasilitas kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Divisi Bisnis dan Operasional di Kantor Pusat BPR LPM, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Tata Ruang Kantor dalam penelitian ini diukur oleh 11 indikator, yakni penerangan, temperatur, kelembapan, sirkulasi udara, kebisingan, getaran mesin, bau-bauan, tata warna, dekorasi, musik, dan keamanan yang ada di tempat kerja. Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden secara keseluruhan kondisi tata ruang kantor Divisi Bisnis dan Operasional di Kantor Pusat PT BPR LPM berada pada kategori cukup nyaman.
2. Variabel Fasilitas Kerja dalam penelitian ini diukur oleh tiga indikator, yakni fasilitas peralatan kerja, fasilitas perlengkapan kerja, dan fasilitas alat bantu. Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden secara keseluruhan fasilitas kerja Divisi Bisnis dan Operasional di Kantor Pusat PT BPR LPM berada pada kategori cukup kondusif.
3. Variabel Kepuasan Kerja pegawai dalam penelitian ini diukur oleh 20 indikator, yakni pemanfaatan kemampuan, pencapaian, aktivitas dalam pekerjaan, pengembangan, pemberian otoritas, penerapan kebijakan perusahaan pada praktiknya, kesesuaian kompensasi dengan pekerjaan yang dikerjakan, hubungan dengan rekan kerja, penggunaan kreatifitas, kemandirian, kesesuaian nilai moral, pengakuan, pertanggungjawaban, penyediaan keamanan, pelayanan sosial, status sosial, pengawasan hubungan antar pegawai, pengawasan teknikal, keberagaman, dan kondisi pekerjaan. Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden secara keseluruhan tingkat kepuasan kerja pegawai Divisi Bisnis dan

Operasional di Kantor Pusat PT BPR LPM tergolong pada kategori cukup.

4. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tata ruang kantor berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai Divisi Bisnis dan Operasional di Kantor Pusat PT BPR LPM.
5. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa fasilitas kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai Divisi Bisnis dan Operasional di Kantor Pusat PT BPR LPM.
6. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tata ruang kantor dan fasilitas kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai Divisi Bisnis dan Operasional di Kantor Pusat PT BPR LPM.

5.2.Saran

Saran yang dikemukakan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah untuk setiap variabel. Berikut merupakan beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti:

1. Pada variabel tata ruang kantor (X_1) indikator sirkulasi udara menempati skor rata-rata terendah. Untuk itu, para pegawai Divisi Bisnis dan Operasional di Kantor Pusat PT BPR LPM dapat lebih bijak dalam menjaga sirkulasi udara di ruangan kantor, seperti rutin membukakan jendela agar udara segar dapat masuk lalu merokok di luar ruangan kantor agar sirkulasi udara tetap berjalan dengan baik.
2. Pada variabel fasilitas kerja (X_2) indikator peralatan kerja menempati skor rata-rata terendah. Dalam hal ini, diharapkan PT BPR LPM dapat memperbaharui fasilitas kerja untuk kebutuhan tiap pegawainya, seperti kelengkapan dan kualitas peralatan kerja. Selain itu, para pegawainya juga diharapkan dapat memelihara fasilitas peralatan kerja yang telah disediakan oleh kantor dengan baik.

3. Pada variabel kepuasan kerja pegawai (Y) indikator pengembangan menempati skor rata-rata terendah. Dalam hal ini, diharapkan PT BPR LPM dapat menyelenggarakan kembali pelatihan pegawai karena hal tersebut penting untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusianya dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan.
4. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh tata ruang kantor dan fasilitas kerja terhadap kepuasan kerja pegawai diharapkan dapat mengambil jangkauan responden yang lebih banyak lagi serta dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti seperti kompensasi, motivasi, stress kerja, dan lain sebagainya.